

Strategi geopolitik Indonesia dalam menjaga stabilitas nasional di tengah persaingan global

Nauval Abdurrahman

Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: nauvalabdurrahman1610@gmail.com

Kata Kunci:

Strategi geopolitik, stabilitas nasional, persaingan internasional, ketahanan nasional, indonesia, Indo-Pasifik.

Keywords:

Geopolitical strategy, national stability, global competition, national resilience, Indonesia, Indo-Pacific.

ABSTRAK

Perkembangan situasi internasional yang terus berubah menyebabkan persaingan antarnegara semakin meluas dalam berbagai bidang, mulai dari ekonomi, politik, pertahanan, teknologi, hingga perebutan pengaruh kawasan strategis. Keadaan tersebut menjadikan Indonesia memiliki posisi yang sangat penting karena berada di wilayah silang perdagangan dunia serta termasuk bagian dari kawasan Indo-Pasifik yang saat ini menjadi perhatian banyak negara besar. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji bagaimana langkah dan strategi geopolitik Indonesia dalam mempertahankan kestabilan nasional di tengah kondisi persaingan global yang semakin kompleks. Penelitian menggunakan metode kualitatif melalui studi kepustakaan dengan memanfaatkan berbagai referensi berupa buku,

jurnal ilmiah, berita, dan dokumen yang berkaitan dengan geopolitik serta geostrategi Indonesia. Hasil kajian memperlihatkan bahwa Indonesia menjalankan berbagai upaya strategis melalui penguatan politik luar negeri bebas aktif, peningkatan kerja sama di lingkungan ASEAN, pengembangan ketahanan ekonomi nasional, penguatan keamanan maritim, serta pemanfaatan potensi sumber daya nasional sebagai bagian dari usaha menjaga kestabilan negara. Di samping itu, Indonesia juga berusaha membangun hubungan yang seimbang dengan berbagai negara besar guna menghindari tekanan maupun konflik kepentingan internasional. Langkah tersebut dilakukan untuk menjaga keamanan nasional, mempertahankan kedaulatan negara, dan memperkuat kedudukan Indonesia dalam hubungan global. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dipahami bahwa strategi geopolitik Indonesia memiliki peranan penting dalam menghadapi dinamika global sekaligus menjaga stabilitas nasional di tengah perubahan dunia yang berlangsung secara cepat.

ABSTRACT

The changing condition of international affairs has increased global competition in many sectors, including politics, economy, defense, technology, and control over strategic regions. This situation places Indonesia in an important position because the country lies on international trade routes and is part of the Indo-Pacific area that has become a major focus of world powers. This study aims to examine Indonesia's geopolitical strategy in maintaining national stability amid increasingly complex global rivalry. The research applies a qualitative method through library research by using various references such as academic journals, books, news sources, and official documents related to Indonesian geopolitics and geostrategy. The findings indicate that Indonesia carries out several strategic efforts through the strengthening of its free and active foreign policy, expanding cooperation within ASEAN, improving national economic resilience, reinforcing maritime security, and optimizing national resources to support state stability. In addition, Indonesia attempts to maintain balanced relations with major countries in order to avoid pressure and conflicts of international interests. These strategies are implemented to protect national security, preserve state sovereignty, and strengthen Indonesia's role in global relations. In conclusion, Indonesia's geopolitical strategy has an important function in responding to global dynamics while maintaining national stability in the midst of rapid international changes.



Pendahuluan

Perubahan tatanan dunia pada masa sekarang berkembang dengan sangat cepat dan membawa pengaruh besar terhadap hubungan antarnegara. Persaingan global tidak lagi terbatas pada kekuatan militer, tetapi juga meluas ke bidang ekonomi, teknologi, energi, perdagangan, keamanan siber, hingga penguasaan wilayah strategis. Setiap negara berusaha memperkuat posisinya agar mampu bertahan dan memperoleh pengaruh di tengah persaingan internasional yang semakin ketat. Kondisi tersebut membuat persoalan geopolitik menjadi salah satu hal penting dalam menjaga kepentingan dan kestabilan suatu negara. Dalam situasi seperti ini, negara yang mampu menyusun strategi dengan baik akan lebih siap menghadapi tekanan maupun perubahan global yang terus berlangsung (Maulana, 2024).

Indonesia termasuk negara yang memiliki posisi sangat penting dalam dinamika geopolitik dunia. Letak geografis Indonesia berada di antara dua benua dan dua samudra, sehingga menjadikan wilayah Indonesia sebagai jalur penghubung perdagangan internasional sekaligus kawasan strategis yang banyak diperhatikan oleh negara-negara besar. Posisi tersebut memberikan keuntungan karena Indonesia memiliki peluang besar dalam bidang ekonomi, perdagangan, dan hubungan internasional. Akan tetapi, di sisi lain posisi strategis tersebut juga menimbulkan berbagai tantangan, terutama ketika persaingan global semakin meningkat dan melibatkan kepentingan negara-negara kuat di kawasan Indo-Pasifik.

Kawasan Indo-Pasifik saat ini menjadi pusat perhatian dunia karena memiliki jalur perdagangan laut yang sangat penting serta menyimpan kepentingan ekonomi dan keamanan internasional. Persaingan pengaruh antara negara besar seperti Amerika Serikat dan Tiongkok menjadikan kawasan ini semakin sensitif terhadap konflik kepentingan. Situasi tersebut secara tidak langsung memberikan dampak terhadap Indonesia, baik dalam bidang politik, ekonomi, pertahanan, maupun stabilitas nasional. Indonesia dituntut untuk mampu menjaga keseimbangan hubungan internasional tanpa harus terlibat dalam persaingan kekuatan global yang dapat mengganggu kepentingan nasional. Oleh sebab itu, Indonesia memerlukan strategi geopolitik yang tepat agar tetap mampu menjaga kedaulatan dan kestabilan negara di tengah perubahan dunia yang terus berkembang (Ilhan, 2025).

Dalam menghadapi kondisi tersebut, Indonesia menerapkan berbagai langkah strategis melalui politik luar negeri bebas aktif, penguatan kerja sama regional ASEAN, pembangunan ketahanan ekonomi nasional, serta peningkatan keamanan maritim dan pertahanan negara. Strategi tersebut dilakukan sebagai bentuk upaya menjaga kepentingan nasional sekaligus memperkuat posisi Indonesia dalam hubungan internasional. Selain itu, Indonesia juga berusaha menjaga stabilitas dalam negeri agar tidak mudah terpengaruh oleh tekanan global, baik dalam bidang ekonomi, sosial, maupun politik. Stabilitas nasional menjadi hal yang sangat penting karena kondisi dalam negeri yang kuat akan menentukan kemampuan Indonesia dalam menghadapi tantangan global.

Geopolitik pada dasarnya tidak hanya membahas persoalan wilayah dan kekuasaan, tetapi juga berkaitan dengan bagaimana suatu negara memanfaatkan posisi

geografis, sumber daya, serta kekuatan nasional untuk mencapai tujuan negara. Dalam konteks Indonesia, strategi geopolitik menjadi bagian penting dalam menjaga persatuan, keamanan, dan keberlangsungan pembangunan nasional (Faslah, 2024). Oleh karena itu, pembahasan mengenai strategi geopolitik Indonesia menjadi relevan untuk dikaji lebih mendalam, terutama dalam melihat bagaimana Indonesia menjaga stabilitas nasional di tengah persaingan global yang semakin kompleks (Afwadzi, 2024).

Latar Belakang

Keadaan dunia internasional pada era modern mengalami perubahan yang sangat cepat dan memengaruhi hubungan antarnegara di berbagai bidang kehidupan. Persaingan antarnegara saat ini tidak hanya berfokus pada kekuatan militer, tetapi juga mencakup ekonomi, penguasaan teknologi, keamanan kawasan, energi, perdagangan internasional, hingga perebutan pengaruh politik global. Masing-masing negara berusaha memperkuat posisinya agar mampu menjaga kepentingan nasional dan tetap memiliki pengaruh di tengah persaingan dunia yang semakin ketat. Keadaan tersebut membuat hubungan internasional menjadi semakin rumit karena setiap negara memiliki tujuan dan kepentingan yang berbeda-beda. Oleh sebab itu, diperlukan langkah dan strategi yang tepat agar suatu negara mampu mempertahankan keamanan dan kestabilannya dalam menghadapi perubahan global yang terus berlangsung.

Indonesia termasuk negara yang mempunyai kedudukan strategis dalam dinamika geopolitik internasional. Letak wilayah Indonesia yang berada di persimpangan dua samudra dan dua benua menjadikan Indonesia sebagai jalur penting bagi aktivitas perdagangan dan pelayaran dunia. Kondisi geografis tersebut memberikan peluang besar bagi Indonesia dalam meningkatkan kerja sama ekonomi, hubungan diplomatik, dan pengaruh di tingkat internasional. Akan tetapi, posisi yang strategis tersebut juga membawa tantangan tersendiri karena Indonesia berada di kawasan yang menjadi perhatian banyak negara besar. Situasi ini semakin terlihat sejak kawasan Indo-Pasifik berkembang menjadi pusat kepentingan global dalam bidang ekonomi, keamanan, dan politik internasional.

Meningkatnya persaingan pengaruh antara negara-negara besar di kawasan Indo-Pasifik memberikan dampak yang cukup besar terhadap kondisi regional, termasuk bagi Indonesia. Persaingan tersebut berkembang dalam berbagai bentuk, seperti perebutan pengaruh ekonomi, penguatan militer, pengembangan teknologi, investasi, keamanan maritim, hingga kerja sama politik internasional. Kondisi tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap stabilitas nasional Indonesia apabila tidak dihadapi melalui kebijakan dan strategi yang tepat. Dampak yang muncul tidak hanya berkaitan dengan pertahanan negara, tetapi juga dapat memengaruhi kondisi ekonomi, sosial, dan politik dalam negeri. Oleh karena itu, Indonesia perlu menjalankan strategi geopolitik yang mampu menjaga keseimbangan hubungan dengan berbagai negara tanpa harus terlibat langsung dalam persaingan kekuatan global.

Sebagai upaya menghadapi perkembangan tersebut, Indonesia menjalankan berbagai langkah strategis melalui penerapan politik luar negeri bebas aktif, penguatan hubungan kerja sama di lingkungan ASEAN, peningkatan ketahanan ekonomi nasional, serta pembangunan pertahanan dan keamanan maritim. Langkah tersebut dilakukan

untuk menjaga kedaulatan negara sekaligus mempertahankan stabilitas nasional agar tetap kuat di tengah perubahan dunia yang berkembang dengan cepat. Selain itu, kestabilan dalam negeri menjadi faktor yang sangat penting karena kemampuan Indonesia dalam menghadapi tekanan global sangat dipengaruhi oleh kondisi nasional yang aman, kuat, dan terjaga.

Rumusan Masalah

Berdasarkan perkembangan kondisi global yang semakin kompleks, Indonesia menghadapi berbagai tantangan yang berkaitan dengan persaingan antarnegara dalam bidang politik, ekonomi, keamanan, dan teknologi. Posisi Indonesia yang berada di kawasan strategis Indo-Pasifik membuat negara ini memiliki peranan penting dalam dinamika geopolitik dunia. Oleh karena itu, pembahasan dalam penelitian ini difokuskan pada bagaimana posisi strategis Indonesia dalam geopolitik global, berbagai tantangan yang muncul akibat persaingan internasional, serta langkah dan strategi yang dilakukan Indonesia untuk menjaga stabilitas nasional di tengah perubahan dunia yang terus berkembang.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami posisi strategis Indonesia dalam dinamika geopolitik dunia serta menjelaskan berbagai tantangan global yang dapat memengaruhi stabilitas nasional. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis strategi geopolitik yang diterapkan Indonesia dalam menjaga keamanan, kedaulatan, dan kepentingan nasional agar tetap stabil di tengah persaingan global yang semakin kompleks dan berkembang dari waktu ke waktu.

Pembahasan

Posisi Indonesia dalam Lingkungan Geopolitik Dunia

Indonesia termasuk negara yang memiliki arti penting dalam peta geopolitik internasional. Hal tersebut dipengaruhi oleh letak geografis Indonesia yang berada di wilayah penghubung antara Benua Asia dan Australia serta berada di antara Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Kondisi geografis ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu jalur utama lalu lintas perdagangan dan pelayaran dunia. Beberapa selat penting seperti Selat Malaka, Selat Sunda, dan Selat Lombok mempunyai fungsi besar dalam aktivitas distribusi barang dan hubungan ekonomi antarnegara. Keadaan tersebut memberikan peluang bagi Indonesia untuk memperluas kerja sama internasional, memperkuat hubungan ekonomi, serta meningkatkan pengaruhnya dalam hubungan global.

Namun, posisi yang strategis tersebut juga membawa konsekuensi tersendiri bagi Indonesia. Kawasan Indo-Pasifik saat ini menjadi wilayah yang banyak mendapat perhatian negara-negara besar karena memiliki nilai ekonomi dan keamanan yang sangat tinggi. Persaingan kepentingan antarnegara besar di kawasan tersebut menyebabkan kondisi politik dan keamanan regional menjadi lebih rumit. Dalam situasi seperti ini, Indonesia harus mampu menjaga kepentingan nasional agar tidak terpengaruh oleh pertentangan kepentingan internasional yang dapat mengganggu stabilitas negara (Wati et al., 2024).

Tantangan Global terhadap Stabilitas Nasional Indonesia

Meningkatnya persaingan global membawa berbagai tantangan yang dapat memengaruhi kondisi nasional Indonesia. Salah satu tantangan utama berasal dari persaingan pengaruh antara negara-negara besar seperti Amerika Serikat dan Tiongkok. Persaingan tersebut berkembang dalam berbagai sektor seperti perdagangan, teknologi, ekonomi, keamanan, hingga pengaruh politik internasional. Karena Indonesia memiliki hubungan kerja sama dengan kedua negara tersebut, maka dampak persaingan global secara tidak langsung ikut memengaruhi kondisi nasional Indonesia (Fakhirah, 2025).

Dalam bidang ekonomi, perubahan kondisi global dapat memberikan pengaruh terhadap perdagangan internasional, investasi, dan kestabilan ekonomi dalam negeri. Ketika terjadi konflik ekonomi atau ketegangan hubungan antarnegara besar, Indonesia dapat merasakan dampaknya melalui perubahan harga pasar, ketidakstabilan nilai mata uang, hingga hambatan ekspor dan impor. Selain itu, perkembangan teknologi modern juga menciptakan tantangan baru karena negara-negara di dunia saling bersaing dalam penguasaan teknologi digital, kecerdasan buatan, keamanan siber, dan pengelolaan informasi. Jika Indonesia tidak mampu mengikuti perkembangan tersebut, maka kemampuan bersaing di tingkat internasional dapat mengalami penurunan.

Tantangan berikutnya muncul dalam bidang pertahanan dan keamanan negara. Kawasan Indo-Pasifik yang menjadi pusat persaingan global membuat wilayah laut dan perbatasan Indonesia memiliki tingkat kerawanan yang cukup tinggi. Aktivitas militer negara-negara besar di sekitar kawasan dapat meningkatkan risiko ketegangan regional. Selain ancaman militer, Indonesia juga menghadapi ancaman nonfisik seperti serangan siber, penyebaran berita bohong, perdagangan ilegal, dan kejahatan lintas negara yang semakin berkembang pada era digital (Putra & Tanjung, 2025).

Strategi Indonesia dalam Menjaga Stabilitas Nasional

Dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks, Indonesia menjalankan berbagai strategi geopolitik untuk mempertahankan stabilitas nasional dan menjaga kepentingan negara. Salah satu langkah utama yang diterapkan adalah menjalankan politik luar negeri bebas aktif. Melalui kebijakan tersebut, Indonesia berusaha menjaga hubungan baik dengan berbagai negara tanpa bergantung atau berpihak penuh kepada salah satu kekuatan besar dunia. Pendekatan ini dilakukan agar Indonesia tetap memiliki kebebasan dalam menentukan kebijakan nasional sesuai kepentingan negara (Febri et al., 2025).

Indonesia juga memperkuat kerja sama regional melalui ASEAN sebagai salah satu langkah menjaga stabilitas kawasan Asia Tenggara. Melalui kerja sama tersebut, Indonesia mendorong terciptanya hubungan yang lebih baik dalam bidang ekonomi, keamanan, dan diplomasi antarnegara anggota. Upaya tersebut dilakukan agar kawasan Asia Tenggara tidak menjadi pusat konflik kepentingan negara-negara besar dunia. Selain itu, kerja sama regional juga dianggap penting untuk memperkuat ketahanan kawasan dalam menghadapi berbagai tantangan internasionala (Fazri, 2025).

Dalam bidang ekonomi, Indonesia berupaya memperkuat ketahanan nasional melalui pembangunan industri, pengembangan infrastruktur, peningkatan investasi, dan pengelolaan sumber daya alam. Pemerintah juga mendorong kebijakan hilirisasi industri agar sumber daya alam Indonesia dapat diolah menjadi produk bernilai tinggi sebelum dipasarkan ke luar negeri. Langkah tersebut bertujuan untuk meningkatkan kekuatan ekonomi nasional sekaligus mengurangi ketergantungan terhadap negara lain.

Di bidang pertahanan, Indonesia terus meningkatkan keamanan maritim karena wilayah laut Indonesia memiliki nilai strategis yang sangat penting. Penguatan pertahanan dilakukan melalui peningkatan pengawasan wilayah perbatasan, pembaruan alat pertahanan, serta kerja sama keamanan dengan negara lain. Selain ancaman militer, Indonesia juga mulai memberikan perhatian terhadap ancaman nontradisional seperti keamanan digital, terorisme, dan kejahatan lintas negara yang semakin berkembang pada era modern.

Pentingnya Stabilitas Nasional di Tengah Perubahan Global

Stabilitas nasional memiliki peranan yang sangat penting dalam menjaga keberlangsungan suatu negara di tengah perubahan dunia yang berkembang dengan cepat. Negara yang mempunyai kondisi nasional yang stabil akan lebih siap menghadapi tekanan dari luar, baik dalam bidang ekonomi, politik, maupun keamanan. Sebaliknya, apabila kondisi dalam negeri tidak stabil, maka negara akan lebih mudah mengalami gangguan yang dapat memengaruhi keamanan dan pembangunan nasional.

Bagi Indonesia, stabilitas nasional menjadi dasar utama dalam menjalankan pembangunan dan hubungan internasional. Stabilitas tersebut mencakup keamanan politik, ketahanan ekonomi, persatuan sosial, dan kekuatan budaya masyarakat. Dalam menghadapi persaingan global, Indonesia membutuhkan kondisi nasional yang kuat agar mampu mempertahankan kepentingan negara sekaligus meningkatkan peran Indonesia di tingkat internasional (Muhammad, 2025).

Kesimpulan dan Saran

Perkembangan persaingan global pada masa sekarang membawa pengaruh besar terhadap kondisi politik, ekonomi, keamanan, dan hubungan internasional berbagai negara, termasuk Indonesia. Posisi geografis Indonesia yang berada di kawasan strategis Indo-Pasifik menjadikan Indonesia memiliki peranan penting dalam dinamika geopolitik dunia. Letak tersebut memberikan peluang besar dalam bidang perdagangan, kerja sama internasional, dan pembangunan ekonomi nasional. Namun, di sisi lain kondisi tersebut juga menghadirkan berbagai tantangan karena Indonesia berada di tengah persaingan kepentingan negara-negara besar yang terus berkembang dari waktu ke waktu.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, Indonesia menjalankan berbagai strategi geopolitik untuk menjaga stabilitas nasional dan mempertahankan kepentingan negara. Strategi tersebut dilakukan melalui penerapan politik luar negeri bebas aktif, penguatan kerja sama regional ASEAN, pembangunan ketahanan ekonomi nasional, peningkatan keamanan maritim, serta penguatan pertahanan negara. Selain itu, Indonesia juga

berusaha menjaga keseimbangan hubungan internasional agar tidak terlibat secara langsung dalam konflik kepentingan global. Langkah tersebut menunjukkan bahwa stabilitas nasional tidak hanya bergantung pada kekuatan militer, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, sosial, politik, dan kualitas sumber daya manusia.

Stabilitas nasional menjadi faktor yang sangat penting bagi Indonesia dalam menghadapi perubahan global yang semakin kompleks. Kondisi nasional yang kuat akan membantu Indonesia menghadapi tekanan internasional sekaligus memperkuat posisi Indonesia dalam hubungan global. Oleh karena itu, strategi geopolitik Indonesia perlu terus dikembangkan secara seimbang melalui kerja sama internasional, pembangunan nasional, serta penguatan persatuan masyarakat agar Indonesia tetap mampu menjaga keamanan, kedaulatan, dan kepentingan nasional di tengah dinamika dunia yang terus berubah.

Saran

Indonesia perlu terus memperkuat strategi geopolitik nasional melalui peningkatan kerja sama internasional, penguatan ketahanan ekonomi, dan pembangunan pertahanan negara yang lebih modern agar mampu menghadapi persaingan global yang semakin berkembang. Selain itu, pemerintah juga perlu meningkatkan kesiapan dalam menghadapi tantangan teknologi dan keamanan siber karena perkembangan dunia digital menjadi salah satu bagian penting dalam persaingan internasional saat ini.

Di samping itu, penguatan kualitas sumber daya manusia juga perlu menjadi perhatian utama melalui pendidikan, pengembangan keterampilan, dan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya persatuan nasional. Dengan masyarakat yang memiliki kualitas baik dan rasa persatuan yang kuat, Indonesia akan lebih siap menghadapi berbagai pengaruh global yang dapat memengaruhi stabilitas nasional.

Kerja sama antara pemerintah, masyarakat, dan berbagai lembaga nasional juga perlu terus ditingkatkan agar strategi geopolitik Indonesia dapat berjalan secara lebih efektif. Melalui hubungan yang baik antara seluruh unsur negara, Indonesia diharapkan mampu menjaga stabilitas nasional sekaligus memperkuat posisinya sebagai negara yang memiliki peranan penting dalam dinamika geopolitik dunia.

Daftar Pustaka

- Afwadzi, B. (2024). Pengembangan Ekonomi Berbasis Syariah Di Era Digital : Ekonomi berbasis syariah yang digadang-gadang sebagai solusi dan memiliki problem yang cukup rumit. Salah satu problem yang muncul adalah ini tentu saja paradoks dengan label negara Muslim terbesar . *Journal of Sharia Economics*, (January). <https://repository.uin-malang.ac.id/19072/>
- Fakhirah, L. (2025). Dinamika geopolitik indo-pasifik: Strategi indonesia dalam menjaga keseimbangan kekuatan kawasan. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 3, 1561–1566.
- Faslah, R. (2024). Identitas Nasional, geostrategi, dan geopolitik: Membangun keberlanjutan dan kedaulatan. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup. <http://repository.uin-malang.ac.id/20872/>

- Fazri, R. M. (2025). Geopolitik dalam membangun ketahanan nasional Indonesia. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 3, 1480–1486.
- Febri, V., Putri, A., Pratiwi, I. H., Hidayatullah, A. D., Malik, M., Malang, I., Timur, J., & Kunci, K. (2025). Kritisisme Konstruktif dan Dialog Antar Generasi: Mewujudkan Pancasila yang Relevan di Era Globalisasi. *ARembeN: Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 3. <https://repository.uin-malang.ac.id/24556/>
- Ilhan, M. (2025). Dampak teknologi terhadap geopolitik di era digital global. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 3, 1901–1909.
- Maulana, M. I. (2024). Strategi geopolitik dan geostrategis dalam menopang keberlanjutan dan kedaulatan negara. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 1(x), 1–5.
- Muhammad, A. F. (2025). Strategi Indonesia Dalam Meningkatkan Daya Saing di Pasar Internasional. *Jurnal Eksopoda Journal of Interdisipliner*, 01(1).
- Putra, M., & Tanjung, A. R. R. (2025). Posisi Geopolitik Indonesia dalam Konteks Hubungan Regional Asia Tenggara. *TERANG : Jurnal Kajian Ilmu Sosial, Politik Dan Hukum*, 2, 181–191.
- Wati, E., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Sapta, U., & Balangan, M. (2024). Tantangan dan peluang strategis geopolitik indonesia 1,2. *JIS : JOURNAL ISLAMIC STUDIES*, 3, 121–131.